

WAHAI SAUDARAKU, CARILAH KEBERKAHAN DALAM HIDUPMU ! (Kiat-Kiat Menggapai Keberkahan Dalam Hidup) (Bagian 2)

Pembaca *rahimakumullah* pada volume ini insyaa Allah akan dijelaskan sebagian dari sebab-sebab yang dapat mendatangkan keberkahan dalam kehidupan kita.

SEBAB-SEBAB KEBERKAHAN

Nash-nash Al-Qur'an dan assunnah menjelaskan bahwa disana ada sebab-sebab syar'iah yang Allah jadikan sebagai sebab yang dapat mendatangkan keberkahan, in syaa Allah akan disebutkan sebagiannya dalam pebahasan ini, berikut penjelasan singkatnya :

1. Bertakwa kepada Allah ta'ala

Ketakwaan kepada Allah adalah sebab terbesar seorang mendapatkan keberkahan dalam hidupnya, semakin baik ketakwaan seseorang maka semakin besar keberkahan yang akan diperolehnya, Allah Ta'ala berfirman:

﴿وَلَوْ أَنَّ أَهْلَ الْقُرَىٰ آمَنُوا وَاتَّقَوْا لَفَتَحْنَا عَلَيْهِم بَرَكَاتٍ مِّنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ

وَلَكِن كَذَّبُوا فَأَخَذْنَاهُم بِمَا كَانُوا يَكْسِبُونَ﴾

Sekiranya penduduk negeri-negeri beriman dan bertakwa, niscaya Kami akan membukakan untuk mereka berbagai keberkahan dari langit dan bumi. Akan tetapi, mereka mendustakan (para rasul dan ayat-ayat Kami). Maka, Kami menyiksa mereka disebabkan oleh apa yang selalu mereka kerjakan. (Q.S ALA'raf:96)

Ar-Razi berkata dalam tafsirnya: Allah jelaskan dalam ayat ini bahwa jika mereka ta'at niscaya Allah akan bukakan bagi mereka pintu-pintu kebaikan, keberkahan dari langit dan bumi keberkahan dari langit dengan hujan, keberkahan bumi dengan tumbuh-tumbuhan dan buah-buahan, banyaknya hewan peliharaan dan

ternak, tercapainya keamanan dan keselamatan...1

Untuk itu ketika Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* dan para sahabatnya *radhiallahu 'anhum* adalah manusia paling bertakwa maka keberkahan pun yang sangat besar bagi mereka.

2. Banyak berdoa meminta keberkahan

Seorang muslim hendaknya memperbanyak berdoa meminta keberkahan kepada Allah Ta'ala dalam hartanya, waktunya, istrinya, anak-anaknya serta dalam seluruh urusannya.

Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* senantiasa mendokan keberkahan untuk para sahabat-sahabatnya seperti yang dijelaskan dalam banyak hadits diantaranya hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam shahihnya 2 dari Anas bin Malik *radhiallahu 'anhu* berkata:

"Ketika kaum Muhajirin dan Anshar tengah menggali parit di sekeliling Madinah, dan memikul tanah di atas pundak-pundak, mereka bersenandung,

نَحْنُ الَّذِينَ بَايَعُوا مُحَمَّدًا # عَلَى الْإِسْلَامِ مَا بَقِيْنَا أَبَدًا

"Kami adalah orang-orang yang telah berbai'at kepada Muhammad atas Islam, dan kami masih tetap seperti itu selama-lamanya."

Anas melanjutkan, "Ketika Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* mendengar itu, maka beliau membalasnya:

اللَّهُمَّ إِنَّهُ لَا خَيْرَ إِلَّا خَيْرُ الْآخِرَةِ # فَبَارِكْ فِي الْأَنْصَارِ وَالْمُهَاجِرَةِ

"Ya Allah, sesungguhnya tidak ada kebaikan (yang hakiki) kecuali kebaikan akhirat, maka berkahilah kaum Anshar dan Muhajirin."

(H.R Bukhari no. 2835)

Info Kajian

Bersama;
Ustadz, Teguh Hidayat, Lc. M.E
(Pimpinan Pesantren Da'wah Mubarakah)

Masjid Umar Bin Khattab, Pasir Ona
Ahad, Ba'da Shubuh: Kitab Riyadhussholihin
Kamis, Ba'da Maghrib: Kitab Tafsir

Masjid Pondok Putra Da'wah Mubarakah, Ciseke
Jum'at, ba'da Maghrib: Kitabut Tauhid
Jum'at ba'da Isya': Kitab Mukhtashar Minhajul Qosidin

KONTRIBUSI DA'WAH

salurkan infaq terbaik anda
melalui rekening di bawah ini:
Pesantren Da'wah Mubarakah

BANK BSI:
1212127473
Contact Person
0819-3623-2730

Buletin Mubarakah terbit setiap hari Jum'at

Penerbit :
Pesantren Da'wah Mubarakah, Lebak-Banten
Pimpinan Redaksi: Ustadz Teguh Hidayat, Lc. M.E.,
Redaktur Pelaksana: Afran Rahardyaning Pangestu, S.Kom
Desain & Layout : Harisun Irmansyah, S.Pd
Publikasi & Distribusi : Riyad Amrullah, S.Pd

Pondok Putra
Jl TB Hasan Ciseke, Jatimulya Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak-Banten 42313
Pondok Putri
Jl.Siliwangi No 16 Rangkasbitung Timur Kec. Rangkasbitung
Kab. Lebak-Banten 42315

PUSAT INFORMASI :
www.dawahmubarakah.ponpes.id
pesantren da'wah mubarakah
PSBdawahmubarakahputra@gmail.com

Allah Tabaraka Wa Ta'ala akan menguji hamba-Nya dengan pemberian, barangsiapa ridha terhadap pemberian Allah 'Azza wa Jalla, maka Allah akan memberkahinya dan barangsiapa tidak ridha maka Allah tidak akan memberkahinya." (H.R. Ahmad, no. 20279)

10. Adil

Sebagaimana yang disebutkan dalam hadits Nawwas bin Sam'an *radhiyallahu 'anhu* bahwa Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan turunnya 'Isa *alaihissalam* pada akhir zaman, bahwa pada waktu itu diperolehnya keberkahan sehingga disebutkan dalam hadits itu "dikatakan pada bumi, "Tumbuhkan buahmu dan keluarkan kembali berkahmu." Pada saat itu, sekelompok orang makan sebutir buah delima dan mereka bisa bernaung dengan kulitnya. Susu pun diberkahi hingga satu onta yang memiliki susu dapat mencukupi sekelompok manusia, satu sapi betina yang memiliki susu dapat mencukupi satu kabilah manusia, dan satu kambing betina yang memiliki susu dapat mencukupi sejumlah manusia... (H.R. Muslim no.2937)

Setelah kita mengetahui sebab-sebab diperolehnya keberkahan selanjutnya hal yang perlu kita ketahui adalah faktor-faktor penghalang keberkahan itu, agar kita dapat semaksimal mungkin menghindarinya, pada volume berikutnya in syaa Allah...

Bersambung...

Ditulis oleh : Ustadz Teguh Hidayat, Lc, ME.

footnote
1 Fakhrrurrazi, mafatihul goib, hal. 14/322 dengan sedikit diringkas
2 Bukhori, no. 3791

Perisai Mu'min

Doa keluar masjid

بِسْمِ اللَّهِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي
أَبْوَابَ فَضْلِكَ

"Dengan menyebut nama Allah dan salam atas Rasulullah. Ya Allah, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah padaku pintu karunia-Mu."
(H.R. Ibnu Majah, no. 771 dan Tirmidzi, no. 314.
Syaikh Al-Albani mengatakan bahwa hadits ini shahih).

PERINGATAN !

BULETIN INI MENGANDUNG AYAT & HADITS,
JANGAN DITARUH DI SEMBARANG TEMPAT

Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* juga pernah medoakan keberkahan untuk shahabat anas bin malik *radhiyallahu 'anhu* seperti dalam hadits yang diriwayatkan oleh imam bukhari dan muslim, anas berkata: ibuku berkata: wahai Rasulullah anas adalah pelayanmu maka berdoalah kepada Allah kebaikan untuknya, Nabi pun berdoa "Ya Allah, perbanyaklah harta dan anaknya, serta berkahilah apa yang engkau karuniakan padanya." (H.R Bukhari no. 6344 dan Muslim no. 2480)

Dalam shahih muslim anas berkata: "Demi Allah sungguh hartaku banyak dan anakku dan cucuku sudah melampaui seratus sekarang ini". (H.R Muslim no. 2481)

Ini menunjukkan bahwa doa termasuk sebab datangnya keberkahan dalam kehidupan seseorang.

3. Mencari harta dengan cara yang halal

Mencari harta dengan cara yang halal termasuk sebab keberkahan pada harta seseorang sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Muslim dalam shohihnya dari sahabat Abu Sa'id Al Khudry *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* menyebutkan kepada para sahabat perkara yang dapat membukakan perhiasan dunia kepada mereka, kemudian di akhir hadits mengatakan: "maka barangsiapa mengambil hartanya dengan benar dia akan diberkahi dalam hartanya itu, dan barangsiapa mengambil hartanya secara tidak benar, maka permisalan dia seperti orang yang makan tapi tidak pernah kenyang". (HR. Bukhari no. 6427, Muslim no. 1052)

4. Bersikap qona'ah dan tidak tamak terhadap harta

Artinya adalah seorang ridho terhadap rizki yang telah Allah berikan kepada dia serta tidak meminta-minta dan mengintai harta yang dimiliki orang lain merupakan sebab yang besar keberkahan harta.

Imam Bukhari dan Muslim telah meriwayatkan dalam kitab shohihnya hadits dari Hakim bin

Hizam *radhiyallahu 'anhu* berkata:

'Aku meminta sesuatu kepada Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam* lalu Beliau memberikannya, kemudian aku meminta lagi dan Beliau pun kembali memberikannya lalu Beliau berkata kepadaku: "Wahai Hakim, harta itu hijau lagi manis, maka barangsiapa yang mencarinya untuk kedermawanan dirinya maka harta itu akan memberkahinya. Namun barangsiapa yang mencarinya untuk keserakahan (ambisius, tamak) maka harta itu tidak akan memberkahinya, seperti orang yang makan namun tidak kenyang. (H.R Bukhari no. 1472, Muslim no. 1035)

Menginfakkan harta dalam kebaikan, mengeluarkan zakat, dan menunaikan hak dengan ikhlas juga merupakan sebab memperoleh keberkahan dalam harta. Diantara dalil yang menunjukkannya adalah firman Allah Ta'ala:

﴿وَمَا آتَيْتُم مِّن شَيْءٍ فَمُوْءَلِّئُوْهُ حَيْثُ مَنَعْتُمْ وَّهُوَ خَيْرٌ لِّلرَّزِقِيْنَ﴾

Suatu apa pun yang kamu infakkan pasti Dia akan menggantinya. Dialah sebaik-baik pemberi rezeki. (Q.S. Saba: 39)

Dalam hadits Abu Hurairoh *radhiyallahu 'anhu* Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda:

"**Tidaklah sedekah itu mengurangi harta**". (H.R. Muslim no. 2588)

5. Jujur dalam bermu'amalah

Kejujuran seorang dalam bermu'amalah seperti jujur dalam jual beli maka itu termasuk sebab keberkahan.

Dari hakim bin hizam *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda : "Dua orang yang melakukan jual beli boleh melakukan khiyar (pilihan untuk melangsungkan atau membatalkan jual beli) selama keduanya belum berpisah, atau beliau bersabda: hingga keduanya berpisah. Apabila keduanya jujur dan menampakkan dagangannya, maka keduanya diberkahi dalam jual belinya, namun apabila keduanya menyembunyikan dan berdusta, maka akan dihapus keberkahan jual beli keduanya". (H.R Bukhari no. 2110, Muslim no. 1532)

6. Awal waktu dalam melakukan aktifitas

Melaksanakan aktivitas di awal waktu seperti di pagi hari untuk bekerja, menuntut ilmu, berniaga dll. Ini merupakan sebab keberkahan bagi kehidupan seseorang terutama pada harinya itu. Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mendoakan umatnya yang memulai aktifitasnya di pagi hari dalam hadits Shokhr Al Ghomidiy *radhiyallahu 'anhu* berkata, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda : "**ya Allah berkahilah ummatku di pagi harinya**". (H.R. Ahmad no. 19479, Shahih al jami' ash shaghir no. 1300).

7. Mengikuti sunnah dalam adab makan

Memperhatikan adab dalam makan yang sesuai dengan sunnah Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* termasuk sebab keberkahan, seperti:

a. Membaca bismillah dan berkumpul ketika makan

Diantara dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh imam Abu Daud dalam sunannya dari wahsyi bin harb dari bapaknya dari kakeknya bahwa para sahabat Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* mereka berkata:

"Wahai Rasulullah, kami makan namun tidak merasa kenyang." Beliau bersabda, "Mungkin kalian berpisah-pisah." Mereka menjawab, "Ya." Beliau bersabda, "Berkumpullah pada makanan kalian dan sebutlah nama Allah, pasti Allah memberkahi kalian pada makanan tersebut." (H.R Abu Dawud no. 3764, Shahih Targhib wa Tarhib no. 2128)

b. Makan dari pinggir makanan dan tidak memakan dari tengahnya

Sebagaimana hadits ibnu abbas *radhiyallahu 'anhu*, Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "Keberkahan turun di tengah-tengah makanan; maka makanlah dari pinggirnya dan jangan dari tengah-tengahnya!" (H.R. Tarmidzi no. 1805, Shahih Sunan Tirmidzi 2/3011)

c. Menjilati jari dan piring

Sebagaimana hadits anas bin malik *radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* apabila selesai makan menjilati ketiga jarinya, beliau bersabda:

"Jika ada butiran makanan kalian yang jatuh, maka buanglah kotoran yang menempel padanya dan makanlah makanan itu, jangan biarkan makanan itu untuk setan!" Beliau pun memerintahkan untuk membersihkan (menghabiskan makanan di) piring. Beliau bersabda, "Sesungguhnya kalian tidak tahu di bagian makanan kalian yang manakah terdapat keberakahan." (H.R. Muslim no. 2034)

d. Membiarkan makanan sampai hilang panasnya

Dalilnya adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Ahmad dalam musnadnya dari Asma binti Abu Bakr *radhiyallahu 'anhuma* sesungguhnya beliau jika beliau membuat roti tsarid wadahnya beliau ditutupi sampai panasnya hilang kemudian beliau mengatakan, aku mendengar Rasulullah *shallallaahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Sesungguhnya makanan yang sudah tidak panas itu lebih besar berkahnya". (H.R. Ahmad no. 26958)

8. Melakukan istikhoroh dalam segala perkara

Seorang muslim harus yakin bahwa setiap perkara yang Allah pilihkan untuknya di dunia dan akhirat dibandingkan jika dia hanya menyandarkan hanya kepada usahanya saja, untuk itu Nabi *shallallaahu 'alaihi wa sallam* sangat bersungguh-sungguh mengajari para sahabat doa istikhoroh sebagaimana mengajari para sahabat doa istikhoroh sebagaimana mengajari para sahabat doa istikhoroh dari Al-Qur'an, Beliau bersabda:

Apabila salah seorang diantara kalian hendak melakukan sesuatu (yang membingungkan), maka lakukanlah shalat (sunnah) dua roka'at - selain sholat wajib-, kemudian bacalah :

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ
وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ.....

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon pilihan yang tepat kepada-Mu dengan ilmu-Mu dan aku memohon kekuatan kepada-Mu (untuk memutuskan urusanku dan mengatasinya) dengan Kemahakuasaan-Mu. Aku memohon kepada-Mu kebaikan dari karunia-Mu yang Agung... (H.R. Bukhari no. 1162)

9. Ridho terhadap rizki yang telah Allah berikan

Merasa cukup dengan tidak meminta-minta kepada manusia serta ridho terhadap rizki yang telah Allah berikan termasuk sebab keberkahan, hal ini sesuai dengan hadits Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda: "bahwa